

PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.TEGUH SINARABADI DALAM PEMBANGUNAN DI KAMPUNG MUARA BUNYUT KECAMATAN MELAK KABUPATEN KUTAI BARAT

Helda Kristina¹

ABSTRAK.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang ditetapkan : sektor ekonomi, sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor infrastruktur, sektor sosial budaya. faktor pendukung dan faktor penghambat. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumen-dokumen. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan CSR PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut meliputi bentuk tindakan dukungannya dari sektor ekonomi memberikan bantuan bibit pohon karet, bibit ikan, alat semprot hama dan dana membeli bahan kerajinan. Di sektor kesehatan perbaikan pusat kesehatan, pemberian suplai peralatan, pengobatan gratis, pemberian susu dan makanan bergizi. Di sektor pendidikan berupa pembangunan dan renovasi sekolah, beasiswa. Sektor Infrastruktur bantuan perbaikan jalan kampung dan gorong-gorong, pemberian pompa dan tandon air, sumur galian. Sektor Sosial Budaya PT.TSA memberikan bantuan berupa renovasi pemeliharaan tempat ibadah dan memberikan perlengkapan olahraga. Faktor Pendukung Peranan CSR PT.Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai barat yaitu dana, dukungan dan partisipasi masyarakat dan faktor penghambat Peranan CSR PT.Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai barat yaitu monitoring, program CSR yang tidak sesuai

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Pembangunan*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak dapat berdiri sendiri. Keberadaan perusahaan dalam

lingkungan masyarakat membawa pengaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Perusahaan memiliki potensi mengembangkan wilayah karena beroperasinya perusahaan di suatu wilayah masyarakat dapat mengundang aktivitas-aktivitas masyarakat lokal. Seperti halnya, penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan, termasuk fenomena menjamurnya masyarakat lokal yang membuka usaha baru untuk pemenuhan kebutuhan karyawan dan juga seluruh pihak yang berkaitan dengan adanya aktivitas perusahaan.

Dalam perjalanannya, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan bersinggungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengingat dan memperhatikan aspek sosial budaya. Salah satunya adalah dengan membina hubungan baik yang bersifat *reciprocal* (timbal balik) dengan *stakeholder-stakeholder* lain, baik pemerintah, swasta, maupun dari berbagai tingkatan elemen masyarakat. Hubungan baik ini dapat dibentuk dari adanya interaksi antar *stakeholder* dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Di Indonesia, regulasi mengenai implementasi CSR terhadap persoalan sosial dan lingkungan diatur dalam Undang-undang. Dapat dilihat pada penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1: “Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat”. Yang dimaksud dengan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah Perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Yang dimaksud dengan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah Perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

Penjelasan mengenai “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” di atas lebih ditujukan kepada perusahaan yang bergerak di bidang tambang, sedangkan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah perusahaan non-migas/tambang. Namun pada hakikatnya tidak bisa dipungkiri bahwa perusahaan memanfaatkan sumber daya alam dalam aktivitas bisnisnya. Sehingga tiap-tiap perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam memikirkan keberlangsungan lingkungan baik sosial maupun alam sekitarnya.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri sebenarnya bertujuan untuk memperkuat perusahaan dengan jalan membangun kerjasama antara *stakeholders* yang difasilitasi oleh perusahaan yang bersangkutan dengan jalan menyusun program-program pengembangan masyarakat

sekitarnya. Disamping itu, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) membantu perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholders* terkait dengan perusahaan, baik lokal, nasional maupun global, karena pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke depan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Keterbatasan dana pemerintah untuk pembangunan di berbagai sektor merupakan salah satu alasan sehingga peran serta dan kerjasama antara pemerintah dan perusahaan sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan adanya masalah dalam Peranan CSR PT. Teguh Sinarabadi yakni dalam hal pembangunan seperti :

1. Realisasi perbaikan jalan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh perusahaan padahal jalan tersebut berada di lingkup perusahaan dan juga menjadi jalan satu-satunya menuju ke perusahaan dan ke kampung Muara Bunyut.
2. Masyarakat mengeluh karena sumber air mereka tercemar akibat limbah eksploitasi Perusahaan.
3. Program CSR dari perusahaan kadang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan atau diharapkan masyarakat .

Dengan melihat uraian diatas maka penulis tertarik untuk lebih menekankan dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul “Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi Dalam Pembangunan di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat”.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis yaitu kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. diantaranya :
 - a. Untuk menambah dan memperdalam serta mengembangkan pengetahuan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulis karya ilmiah di Universitas Mulawarman.
 - b. Menemukan jawaban atas masalah atau kendala-kendala yang ada dalam peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.
2. Kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek.
 - a. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

KERANGKA DASAR TEORI

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimalisasi dampak negatif dan Maksimalisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut Rachman (2005:23) CSR adalah "Niat baik dan Komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat", keberlanjutan pengembangan masyarakat, ekonomi lokal

sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan bekerjasama antara perusahaan dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal (masyarakat) dan lingkungan secara luas dalam kegiatan tersebut harus dimulai dengan membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan lingkungannya dalam arti yang luas.

Teori Corporate Social Responsibility

Menurut Parsons (1961) teori CSR dan pendekatan terkait difokuskan pada salah satu aspek berikut realitas sosial: ekonomi, politik, integrasi sosial dan etika yang dapat di amati dalam sistem sosial.

1. Teori Instrumental
2. Teori politik
3. Teori Integratif
4. Teori Etis

Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Menurut Kast dan Rosenzweig (2007:215) konsep CSR berbentuk *self-control* (pengendalian diri) dari pada pemaksaan tipe perilaku tertentu dari sumber-sumber luar. Dalam satu hal CSR merupakan suatu alternatif bagi bentuk-bentuk lain control sosial seperti pasar, peraturan pemerintah, aktifitas serikat buruh, dan tekanan-tekanan kelompok yang berkepentingan.

Dasar Hukum Corporate Social Responsibility (CSR)

1. UU PT Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74
2. UU Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15, 17 dan 34

Pembangunan

Menurut Riyadi dan Deddy, (2005:75) Teori Sosiologi dalam Penyuluhan Pembangunan secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (*community/group*).

Konsep Pembangunan

Proses pembangunan merupakan suatu perubahan sosial budaya, pembangunan merupakan suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan stuktur sosialnya. Jadi, pembangunan bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintahan belaka. Melainkan pembangunan tergantung dari suatu proses emansipasi diri, dari suatu partisipasi kreatif dalam proses pembangunan.

Teori Pembangunan

Teori Pembangunan di dalam buku Alvin Y.So ini terbagi dalam tiga bagian atau pembahasan, yaitu:

1. Teori modernisasi
 - a. Teori modernisasi klasik
 - b. Teori evolusi

- c. Teori fungsionalisme
- d. Teori modernisasi baru
2. Teori depedensi
 - a. Teori depedensi klasik
 - b. Teori peralihan kapitalisme pinggiran
 - c. Teori dependensi baru
3. Teori sistem ekonomi dunia

Sektor-sektor Pembangunan

Pada pasal Pasal 13 ayat 2, Pasal 16 huruf K dan M, Pasal 31 dan 32 UU No.55/2010 menjelaskan tentang pengawasan dan pembinaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat, perusahaan untuk *Community Development* sebagai bagian dari CSR.

Pembangunan Masyarakat Desa

Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa “Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat” (Widjaja, 2003: 3).

Definisi Konsepsional

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban Perseroan terhadap kelompok-kelompok pemilik (*constituent groups*) dalam masyarakat selain dari para persero dan diluar yang ditentukan oleh undang-undang dan perjanjian serikat buruh (*union contract*).

Pembangunan Desa adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, organisasi, masyarakat dan Pemerintah dalam rangka menciptakan pertumbuhan dan kedinamisan yang dapat menciptakan kestabilan dalam berusaha serta meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan desa adalah upaya suatu perusahaan yang dimiliki terhadap masyarakat yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya dan pertanggungjawab sosial suatu perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat di desa melalui sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor ekonomi, sektor keagamaan, sektor sosial budaya dan sektor infrastruktur dengan tujuan membuat citra perusahaan yang bergerak di bidang industri batu bara bertanggung jawab dan menjalankan kewajibannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Fokus Penelitian

1. Peranan CSR Perusahaan PT.Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut yang meliputi bentuk tindakan sebagai dukungannya yaitu sebagai berikut:
 - a. Sektor Ekonomi
 - b. Sektor Kesehatan
 - c. Sektor Pendidikan
 - d. Sektor Infrastruktur
 - e. Sektor Sosial Budaya
2. Faktor penghambat dan pendukung peranan "*Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.

Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer
Sumber Data Primer yaitu Sumber data Penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli, sebagai berikut :
 - a. *Key informan* (Informasi Kunci) nya yaitu Kepala Divisi CSR PT. Teguh Sinarabadi.
 - b. Informannya yaitu yaitu Sekretaris dan Staf CSR PT. Teguh Sinarabadi.
 - c. Informan lainnya yaitu Kepala Kampung
2. Sumber Data Sekunder
Sumber Data Sekunder adalah Data Penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.Untuk menunjang penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang ada di PT. Teguh Sinarabadi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu observasi, wawancara (*interview*)
3. Penelitian dokumen atau dokumen *research*

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldan (2014:31-33) yang meliputi 4 (empat) komponen :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)

4. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program CSR PT. Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan Di Kampung Muara Bunyut Yang Meliputi Tindakan sebagai bentuk Dukungan dan kepedulian Perusahaan:

1. Sektor Ekonomi.

Prioritas sektor ekonomi ditunjukkan untuk peningkatan ekonomi mikro melalui usaha mandiri (*home industry*) demi meningkatkan taraf hidup warga. Pemberian bantuan berupa alat semprot hama, bibit ikan untuk di pelihara dan bibit karet untuk ditanam bertujuan agar masyarakat tidak selamanya bergantung kepada Perusahaan, serta mengembangkan lapangan kerja alternatif dan berkesinambungan untuk masyarakat. Usaha mikro yang diberikan perusahaan untuk mendukung usaha masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja dan membantu berkembangnya perekonomian masyarakat.

2. Sektor Kesehatan

Program perusahaan pada bidang kesehatan yang diberikan perusahaan antara lain pengobatan gratis dan mengadakan bakti sosial, memberikan susu formula dan makanan bergizi untuk balita, pemberian suplai peralatan kesehatan, penyediaan staf medis dan kendaraan yang beroperasi memberikan pelayanan ke desa dan kampung sekitar, termasuk juga bantuan bulanan juga diberikan oleh CSR PT. TSA untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan disarana kesehatan.

3. Sektor Pendidikan

Prioritas yang diberikan disektor pendidikan ialah peningkatan kualitas sumber daya manusia dari beasiswa dan secara fisik mencakup pembangunan dan renovasi sekolah, penyediaan buku-buku dan alat bantu belajar mengajar, memberikan beasiswa kepada pelajar yang berada di Kampung Muara Bunyut Kabupaten Kutai Barat dan membantu siswa-siswi yang tidak mampu membayar uang sekolah dan membeli buku. Bantuan-bantuan tersebut diberikan secara langsung tanpa ada perantara.

4. Sektor Infrastruktur.

Pembangunan fasilitas umum bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Perbaikan yang diberikan yakni perbaikan jalan dan gorong-gorong, pemberian tandon dan Pompa air. Pengembangan Kampung Muara Bunyut dalam hal pembangunan infrastruktur adalah dengan membantu pemerintah dan kampung setempat, membangun sistem kebersihan dan perbaikan jalan serta listrik bagi masyarakat.

5. Sektor Sosial Budaya.

Bantuan untuk masyarakat di sektor sosial budaya dalam bentuk bantuan untuk keagamaan dan olahraga sudah diberikan dengan cukup baik. PT. Teguh Sinarabadi menjalankan program bidang sosial dan budaya di

kampung Muara Bunyut pada saat ada program yang sudah direncanakan dan masuk dalam program CSR. Sektor sosial budaya di kampung Muara Bunyut yang telah dilakukan PT. Teguh Sinarabadi sekarang sudah baik dan sekarang baru mulai diadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat :

Faktor penghambat dan pendukung Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat adalah hal-hal yang mendukung dan menghambat Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat:

1. Faktor Penghambat yang teridentifikasi dari hasil penelitian antara lain Keaktifan masyarakat masih kurang, Program CSR tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sikap peduli masyarakat masih kurang, tidak ada monitoring dari perusahaan, persiapan sosial masyarakat yang akan menerima bantuan sangat minim dilakukan, kurang koordinasi antar kantor pusat dan kantor cabang dalam perumusan program CSR, permohonan bantuan masyarakat lambat ditanggapi oleh perusahaan.
2. Faktor Pendukung yang teridentifikasi dari hasil penelitian antara lain komitmen perusahaan, penerimaan positif masyarakat, anggaran dana, komunikasi dan kerjasama yang baik, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Sektor Ekonomi.

Dari sektor ekonomi, PT. TSA mendukung dengan memberikan bantuan kepada warga setempat. Pengembangan ketrampilan yang menghasilkan pendapatan atau mata pencaharian agar masyarakat tidak selamanya bergantung kepada Perusahaan. Mengembangkan lapangan kerja alternatif dan berkesinambungan untuk masyarakat. PT. Teguh Sinarabadi juga sebagai pendamping usaha kecil masyarakat. Sasaran PT. Teguh Sinarabadi adalah masyarakat dengan memberikan bantuan berupa dana untuk membeli bahan kerajinan, memberikan alat penyemprot hama, bibit ikan dan bibit pohon karet.

2. Sektor Kesehatan.

Perbaikan Kesehatan, berupa pembangunan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas pembantu) di Kampung. Pemberian suplai peralatan kesehatan, penyediaan staf medis dan kendaraan yang beroperasi

memberikan pelayanan ke desa/kampung sekitar, termasuk bantuan bulanan juga diberikan oleh CSR PT. TSA untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan disarana kesehatan. Sektor kesehatan diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan dan berobat gratis kepada masyarakat keluarga tidak mampu disekitar wilayah PT. TSA. Pemberian susu Formula dan makanan bergizi bagi balita dan mengadakan bakti sosial.

3.Sektor Pendidikan.

Tanggungjawab perusahaan di sektor pendidikan, berupa pembangunan sarana pendidikan dan beasiswa. Pembangunan dan renovasi sekolah, penyediaan buku-buku dan alat bantu belajar mengajar memberikan beasiswa kepada pelajar yang berada di Kampung Muara Bunyut dan membantu siswa-siswi yang tidak mampu membayar uang sekolah dan membeli buku. Proses penyerahan bantuan dilakukan dengan beberapa tahap, dari pendataan formal sampai proses penyaluran dana tersebut diberikan langsung kepada para siswa-siswi disekolah-sekolah yang berada disekitar wilayah operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pihak PT. TSA.

4.Sektor Infrastruktur.

PT. Teguh Sinarabadi memberikan bantuan dana program bidang infrastruktur. Target program bidang infrastruktur Perusahaan di pusatkan kepada bantuan perbaikan jalan kampung. Program infrastruktur Perusahaan pusat kan lebih ke sosial seperti, pembelian alkon dan tandon air untuk warga serta perbaikan dan pemeliharaan nya infrastruktur kampung, bantuan alat pompa air dan yang lainnya lebih ke bantuan yang dibutuhkan warga untuk kepentingan sosial. Semua program bidang infrastruktur yang Perusahaan lakukan telah berjalan dengan cukup baik.

5.Sektor Sosial Budaya.

PT. Teguh Sinarabadi terlibat dalam sektor sosial budaya di kampung Muara Bunyut dari mengadakan sosialisasi dan membantu pelatihan perkembangan perekonomian masyarakat agar bisa berkembang. Pemberian bantuan perbaikan sarana ibadah serta dana pemeliharaannya dan pemberian dana untuk membeli kelengkapan olahraga. Biasanya PT. Teguh Sinarabadi menjalankan program bidang pemberdayaan masyarakat di kampung Muara Bunyut pada saat ada program pemberdayaan masuk dalam program CSR. Sektor sosial budaya di kampung Muara Bunyut yang telah dilakukan PT. Teguh Sinarabadi sekarang sudah cukupbaik dan sekarang baru mulai diadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan CSR PT. Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan di kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai barat:

Faktor Penghambatnya antara lain keaktifan masyarakat masih kurang, Program CSR tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sikap peduli masyarakat masih kurang, tidak ada monitoring dari perusahaan, persiapan sosial masyarakat yang akan menerima bantuan sangat minim dilakukan, kurang koordinasi antar kantor pusat dan kantor cabang dalam perumusan program CSR, permohonan bantuan masyarakat lambat ditanggapi oleh perusahaan.

Faktor Pendukungnya antara lain komitmen perusahaan, penerimaan positif masyarakat, anggaran dana, komunikasi dan kerjasama yang baik, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program.

Saran

Sesuai dari hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis kemukakan mengenai Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Teguh Sinarabadi dalam Pembangunan di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat bila ingin mengajukan permohonan bantuan (proposal), permohonan tersebut sebaiknya diajukan/dimasukkan kepihak perusahaan jauh-jauh hari supaya pada waktu nya nanti dana untuk permohonan bantuan tersebut sudah dipersiapkan oleh perusahaan.
2. Harus ada koordinasi antara kantor pusat dan kantor cabang dalam hal perumusan Program CSR dan dana nya.
3. Perusahaan harus memberikan sosialisasi terhadap program CSR yang mereka berikan kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui program tersebut untuk membantu pembangunan Kampung serta bertujuan untuk mensejahterakan mereka.
4. Perlunya monitoring atau pengawasan dari perusahaan terhadap bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, Y. SO, Suwarsono. 1994. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. LP3ES : Jakarta.
- Djajadiningrat, Suarna Tjahja. 2003. *Akses Peran Serta Masyarakat Lebih jauh Memahami Community Development*, Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.
- ISO. 2010. "*ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*", ISO/FDIS 26000:2010(E).
- Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi I*. Rineka Cipta : Jakarta.

- Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 2007, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi* Penerbit Universitas Indonesia Perss : Jakarta.
- Moleong. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Nasution, Zulkarimen. 2009. *Komunikasi Pembangunan, pengenalan teori dan penerapannya*, Ed. Revisi, Rajawali Pers : Jakarta.
- Partanto, Pius A. dan Dahlan M, 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Arkola : Surabaya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Poerwanto, 2010, *Corporate Social Responsibility Menginjak Gejolak Sosial di Era Pornografi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja grafindo Persada : Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2002. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sajogyo, Pudjiwati Sajogyo. 2002. *Sosiologi Pedesaan : Kumpulan Bacaan*, Gajah Mada University Press : Yogyakarta.
- Siagian. M dan Suriadi. A. 2012. *CSR Perspektif Pekerjaan Sosial*. Grasindo Monoratama : Medan.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Kiat meningkatkan Produktivitas Kerja*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- _____. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.

Wibisono. 2007. *Memebedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Media Grapka : Surabaya.

Dokumen :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang penanaman Modal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Sumber Internet :

[http://eprints.undip.ac.id/771/1/Studi Corporate Social Responsibility](http://eprints.undip.ac.id/771/1/Studi_Corporate_Social_Responsibility_Indonesia.pdf)

[Indonesia.pdf](http://eprints.undip.ac.id/771/1/Studi_Corporate_Social_Responsibility_Indonesia.pdf). (diakses Internet tanggal 13 Desember 2014).

Tjokromijojo, *Good Governance* , www.google.co.id, 2000, diakses tanggal 22 April 2015.

http://www.108_csr.com/home/top_story.php?id=164 diakses tanggal 13 Mei 2016.